

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia di dunia tidak terlepas dari kemajuan zaman yang ditandai dengan berkembangnya teknologi, transportasi dan yang lainnya. Berbicara mengenai transportasi, merupakan suatu alat yang sangat penting dalam mendukungnya berbagai kegiatan manusia. Transportasi merupakan sebagai tindakan atau kegiatan mengangkut muatan berupa orang maupun barang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Transportasi digunakan sebagai sarana penghubung antar daerah untuk kegiatan produksi dan pemasaran yang berhubungan dengan ekonomi. Penggunaan transportasi pada saat ini jauh berbeda pada zaman dahulu, dengan ditandainya penggunaan kendaraan bermotor sebagai sarana transportasi seperti mobil, truk dan lainnya, berbeda dengan zaman dahulu masih menggunakan sarana transportasi sederhana seperti kuda, kerbau dan lainnya. Ditandainya perkembangan transportasi yang pesat pada saat ini maka pelaksanaan pemeriksaan komponen pada kendaraan bermotor harus diperhatikan (Sugiyanto et al., 2021).

Pemeriksaan komponen pada kendaraan bermotor dilaksanakan pada UPTD PKB agar dapat memastikan kendaraan tersebut memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan dengan melakukan kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor. Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pemeriksaan kendaraan bermotor dengan melakukan kegiatan pengujian kendaraan bermotor sangat berperan penting dan perlu untuk dilakukan agar kendaraan dapat memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan (Pemerintah Republik Indonesia, 2012).

Serangkain kegiatan pengujian kendaraan bermotor memiliki perbedaan dalam pelaksanaannya. Kegiatan pengujian kendaraan bermotor terdapat pada pemerintah pusat (Uji Tipe) dan pemerintah daerah

(Uji Berkala). Uji Tipe merupakan pengujian yang dilakukan terhadap terhadap fisik Kendaraan Bermotor atau penelitian terhadap rancang bangun dan rekayasa Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan atau Kereta Tempelan sebelum Kendaraan Bermotor dibuat dan/atau dirakit dan/atau diimpor secara massal serta Kendaraan Bermotor yang dimodifikasi (Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 33, 2018). Sedangkan Uji berkala dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengujian Kendaraan Bermotor yang berada di Daerah/Kota diseluruh Indonesia. Uji Berkala adalah pengujian Kendaraan Bermotor yang dilakukan secara berkala terhadap setiap Kendaraan Bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan, yang dioperasikan di jalan (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2015).

Penyelenggaraan kegiatan pengujian pada kendaraan bermotor memiliki tujuan melestarikan lingkungan akibat penggunaan kendaraan bermotor di jalan, menjamin keselamatan dan sebagai bentuk pelayanan umum kepada masyarakat. Dalam merealisasikan tujuan tersebut kegiatan pengujian berkala kendaraan bermotor dilakukan setiap 6 bulan sekali pada Kendaraan Bermotor Wajib Uji (KBWU), merupakan kendaraan yang diwajibkan untuk diujikan berkala dan telah melakukan pemeriksaan uji tipe. Pemeriksaan pada KBWU meliputi dari segi fisik, kondisi, dan fungsi sebagai keamanan berkendara. KBWU diharuskan untuk melewati tahapan pemeriksaan atau pengujian tipe maupun berkala kendaraan bermotor untuk menghindari penyebab faktor kecelakaan lalu lintas (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2015).

Kegiatan pengujian kendaraan bermotor dapat dilakukan dan diselenggarakan dengan baik harus didukung dengan Standar Operasional Prosedur serta tenaga ahli yang berkompetensi dalam bidang pengujian kendaraan bermotor. Dalam rangka pemenuhan tenaga ahli dan terampil di bidang pengujian kendaraan bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan telah mendidik dan melatih calon-calon Penguji Kendaraan Bermotor melalui program Diploma III Teknologi Otomotif. Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP)/magang pada mahasiswa PKTJ D-III TO semester akhir merupakan kegiatan yang dapat menunjang kemampuan mahasiswa dan diharapkan dapat membantu proses pengujian kendaraan bermotor serta

menganalisa kinerja dari tempat pelaksanaan magang. Maka dari itu sebagai gambaran profil dan hasil analisa kinerja tempat magang disusunlah "Laporan Magang II di Seksi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali".

I.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan Magang II adalah sebagai berikut:

1. Dapat memahami dan menerapkan proses pelayanan administrasi pengujian kendaraan bermotor
2. Dapat melaksanakan praktik pemeriksaan kendaraan secara teknis dan laik jalan
3. Dapat mengetahui aturan dan ambang batas dalam pelaksanaan pemeriksaan laik jalan pada kendaraan
4. Dapat mengetahui cara perawatan dan perbaikan peralatan pengujian kendaraan bermotor
5. Dapat mengetahui penerapan kalibrasi peralatan pengujian kendaraan bermotor
6. Dapat mengetahui penerapan SMK3/HSE pada unit pengujian kendaraan bermotor
7. Dapat mengetahui penerapan pemenuhan standart unit pengujian kendaraan bermotor

I.3 Manfaat

Magang II ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, antara lain:

1. Dapat menerapkan dan mengembangkan materi serta keterampilan yang diperoleh dari kampus sebagai pemenuhan kurikulum dan kegiatan magang oleh taruna program studi DIII Teknologi Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal di Seksi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali;
2. Dapat mengetahui dan memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi pada pelayanan di Seksi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali;
3. Dapat memahami proses pengujian kendaraan bermotor di Seksi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali.

I.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Magang II di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Boyolali mempunyai ruang lingkup sebagai berikut :

1. Proses administrasi pada pendaftaran di loket umum di Seksi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Boyolali.
2. Proses teknis pemeriksaan kendaraan bermotor di Seksi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Boyolali.
3. Proses penyerahan hasil uji di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang II disesuaikan dengan kalender akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dan telah memenuhi persyaratan dalam peraturan akademik. Pelaksanaan Magang II dilaksanakan dari tanggal 3 Mei 2025 sampai dengan 6 Juni 2025 dan dibagi ke dalam kelompok praktek, dimana anggota kelompok terdiri dari 5 orang taruna. Jam kerja Magang II dilaksanakan selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu. Untuk hari Senin - Kamis dari pukul 07.30 - 16.00 WIB, dan untuk hari Jumat dari pukul 07.30 - 15.00 WIB. Tempat Magang II dilaksanakan di Seksi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Boyolali yang beralamat di jalan Raya Boyolali Semarang KM.24, Butuh, Kec. Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah (57322).

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan Laporan sebagai hasil pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Magang II adalah sebagai berikut :

a. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini mencakup latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat Magang II, dan sistematika penulisan laporan.

b. BAB II Gambaran Umum

Pada bab ini berisi tentang sejarah dan perkembangan instansi tempat Magang II, profil instansi kelembagaan seperti struktur organisasi, sumber daya manusia, tugas dan fungsi, serta fasilitas sarana dan prasarana.

c. BAB III Sistem Layanan Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor

Bab ini berisi tentang realitas Magang II yang dilaksanakan oleh instansi/perusahaan terkait Standar Operasional Prosedur dan Standar Pelayanan Minimal yang meliputi administrasi, pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor, perawatan dan perbaikan peralatan pengujian, kalibrasi peralatan pengujian, dan penerapan sistem manajemen K3 di lokasi Magang II.

d. BAB IV Hasil Pelaksanaan Magang II

Dalam bab ini, peserta Magang II memaparkan mengenai Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor yang meliputi administrasi, pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor, perawatan dan perbaikan peralatan pengujian, kalibrasi peralatan pengujian, dan penerapan sistem manajemen K3 perusahaan/industri pada lokasi pelaksanaan kegiatan Magang II, kemudian mendiskusikan, mengartikulasi dengan SOP, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan konsep-konsep akademis.

e. BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pelaksanaan program Magang II beserta analisisnya dan mengemukakan saran-saran yang bersifat konstruktif dan spesifik sehingga dapat menjadi rekomendasi bagi instansi atau pihak lainnya.

f. Daftar Pustaka

Pada daftar pustaka berisi tentang daftar rujukan berupa buku, jurnal dan lainnya dalam mendukung pembuatan laporan ini

g. Lampiran

Pada lampiran berisi tentang dokumen tambahan yang terdapat pada laporan